

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena: apa yang terjadi? Mengapa terjadi dan bagaimana terjadi? (Murcitaningrum, 2013, p. 29)

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar.

Dengan demikian, penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan. Kaitannya dengan penelitian ini, langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk mengetahui Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjar masin A. Yani 1.

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek atau suatu kondisi, suatu sistem ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi Penanganan Pembiayaan Macet pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (S.Margono, 2004, hal. 16)

Penelitian dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. (Basrowi, 2008, hal. 20)

Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif adalah memberikan gambaran atau mendeskripsikan studi kasus berkenaan dengan Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat di kota Banjarmasin yaitu pada BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1 yang beralamat Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4 No. 385, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Subjek Penelitian dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang memiliki data mengenai data-data variable yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas maka subjek dari penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dari penelitian ini berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian, yakni berkenaan dengan Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari objek yang akan diteliti (informan). Data primer yang dimaksud ialah data yang diperoleh secara langsung dari pihak Karyawan BSI Kantor Cabang Banjarmasin, yaitu hasil dari pertanyaan yang telah diberikan yang berkaitan dengan masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu berkenaan dengan Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi dan mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah. Data sekunder ini berupa gambaran umum BSI Kantor Cabang Banjarmasin. Meliputi sejarah singkat, visi, misi, struktur, organisasi, produk-produk, dan perkembangan BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan keterangan tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini, yaitu misalnya dari karyawan BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

Alasan peneliti disini melakukan wawancara dengan Bapa Agus purwanto, Bapa Ahmad Barkati, dan Bapa M. Syarif Fadhilah. Karena,

mereka berperan penting dalam Pembiayaan Produk Griya IB Hasanah. Mulai dari proses pengajuan pembiayaan baru nasabah layak atau tidak mendapatkan pembiayaan, melakukan penagihan angsuran kepada nasabah melalui call maupun visit kerumah nasabah, dan melakukan analisa untuk usulan restrukturisasi pembiayaan macet, penjualan jaminan, lelang terkait penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan macet yang terjadi di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani .

- b. Dokumentasi, yaitu catatan atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini. Berupa foto, data mengenai jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan macet, struktur organisasi, brosur griya ib hasanah dan dokumentasi-dokumentasi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan penelitian lapangan (*field research*) di mana peneliti langsung terjun ke objek yang diteliti melalui:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. (Subagyo, 2004, hal. 29).

Peneliti melakukan wawancara kepada Bapa Agus Purwanto selaku Area Collection Recovery Officer, Bapa Ahmad Barkati selaku Collection, dan Bapa M. Syarif Fadhillah selaku Pgs. Prossesing Asistant

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.

Teknik wawancara adalah merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2017, hal. 372) Dokumenter, yaitu pengumpulan data dengan mengambil data yang tercatat pada dokumen-dokumen berupa data sekunder..

2. Dokumentasi

Data yang digali melalui teknik ini adalah data yang tersimpan dalam dokumen, brousur, dan data catatan-catatan yang berkaitan dengan penulisan, khususnya data sekunder yaitu yang berkaitan dengan data tentang gambaran lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang muncul lebih banyak berwujud kata-kata, bukan rangkaian angka. Data kualitatif dikumpulkan dalam berbagai cara misalnya: observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya dianalisis secara kualitatif. (Murcitaningrum, 2013, p. 25)

Metode-metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode-metode analisis deskriptif kualitatif, yang merupakan suatu metode atau prosuder pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan keadaan yang sebenarnya. Peneliti menggunakan metode ini dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang direkam tersebut. Analisis data dilakukan untuk menggambarkan Penanganan Pembiayaan Macet Pada Produk Griya IB Hasanah Di BSI Kantor Cabang Banjarmasin A. Yani 1.